BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Orientasi Kewirausahaan pada Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung sudah masuk dalam kategori baik, dan dilihat dari 4 indikator, yaitu Inovatif, Berani Mengambil Resiko, Proaktif, Agresifitas Bersaing. Dari keempat Indikator tersebut terdapat Indikator yang memiliki skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi yang terdapat pada indikator Orientasi kewirausahaan yaitu indikator Proaktif. Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung kebanyakan pemilik toko pada sentra tersebut sangat memenuhi semua permintaan pasar dari waktu ke waktu. Dan terdapat Indikator yang mempunyai skor terendah. Skor terendah terdapat pada indikator Berani Mengambil Resiko, bahwa Sentra UKM Sepatu di Cibaduyut Bandung, sebagian belum berani mengambil resiko karena takut terjadi kerugian.
2. Budaya Organisasi pada Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung sudah masuk dalam kategori baik dan dapat dilihat dari 7 indikator, yaitu Inovasi Keberanian Mengambil Resiko, Perhatian pada hal-hal rinci, Orientasi Hasil, Orientasi Manusia, Orientasi Tim, Keagresifan, dan Stabilitas

Di dalam variabel *Budaya Organisasi* terdapat Indikator tertinggi dan Indikator terendah. Indikator tertinggi dalam variabel budaya organisasi adalah Orientasi Manusia. Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung kebanyakan pemilik toko pada sentra tersebut sangat menilai hasil kerja tiap individu yang ada dalam organisasi. Dan terdapat Indikator yang mempunyai skor terendah. Skor terendah terdapat pada indikator Perhatian pada Hal-hal Rinci. Sentra UKM Sepatu Cibaduyut Bandung, sebagian toko belum menekankan karyawan untuk cermat dan perhatian terhadap hal-hal rinci.

3. Kinerja Perusahaan yang terdapat pada Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung sudah masuk dalam kategori baik, dan dapat dilihat dari 4 Indikator, yaitu Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Produk, Pertumbuhan Laba, dan Produktivitas Karyawan. Di dalam variabel Kinerja Perusahaan terdapat indikator tertinggi dan terendah. Indikator tertinggi adalah Pertumbuhan Penjualan. Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung kebanyakan pemilik toko pada sentra tersebut bahwa angka penjualan produk diperusahaan mengalami pertumbuhan yang diharapkan dari waktu ke waktu. Dan terdapat Indikator yang mempunyai skor terendah. Skor terendah terdapat pada indikator Produktivitas Karyawan. Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung, sebagian toko belum memiliki karyawan yang dapat memberikan ide maupun produk baru bagi perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan dan *Budaya Organisasi* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini didasarkan pada adanya hubungan yang

kuat antara variabel Orientasi Kewirausahaan dan *Budaya Organisasi* dengan Kinerja perusahaan. Secara parsial variabel Orientasi Kewirausahaan dan *Budaya Organisasi* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan,

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis yang berjudul Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan *Budaya Organisasi* terhadap Kinerja Perusahaan (Survey pada UKM Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung), penulis memberikan sedikit masukan yang mudah-mudahan dapat diterima, sebagai berikut :

1. Orientasi Kewirausahaan pada pengrajin sepatu Cibaduyut Bandung sudah baik, tapi perlu diperhatikan aspek-aspek yaitu harus lebih memenuhi semua permintaan pasar dari waktu ke waktu. Sebaiknya pemilik usaha harus dapat lebih mempertahankan permintaan pasarnya yaitu dengan memenuhi melalui penciptaan produk atau jasa sesuai dengan yang diinginkan, karena dengan memenuhi permintaan akan diperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan yang menjadi tujuan utamanya. Serta selalu percaya diri atas keputusan yang diambil. Karena dengan adanya keyakinan dalam berani mengambil resiko merupakan kesuksesan dalam berwirausaha
2. Budaya Organisasi pada pengrajin sepatu Cibaduyut Bandung sudah masuk ketegori baik, tetapi perhatian pada hal-hal rinci masih kurang maksimal, karena sebagian toko belum menekankan karyawan untuk cermat dan perhatian terhadap hal-hal rinci. Sebaiknya pemilik usaha harus lebih

mempertahankan karyawannya dengan memberikan ketekunan pada karyawan, dan informasi yang lebih rinci dan detail. Sehingga akan membuat karyawan mengerti akan tugas yang dikerjakan

3. Kinerja Perusahaan pada pengrajin sepatu Cibaduyut Bandung sudah masuk ketegori baik, agar lebih baik lagi jika para pemilik toko di sentra tersebut dapat memiliki karyawan yang kreatif. Kreatif dalam membuat ide-ide maupun produk-produk baru. Dengan itu perusahaan harus memberikan pelatihan khusus untuk para karyawan agar dapat mempunyai karyawan yang benar-benar kreatif dalam membuat ide-ide baru bagi perusahaan. Karena karyawan yang memiliki beragam ide merupakan cara meningkatkan kreativitas yang bisa lakukan oleh perusahaan ataupun kemajuan perusahaan.
4. Pengaruh antara ketiga variabel sudah memiliki keterkaitan yang cukup baik atau signifikan, pada saat inilah para pemilik toko disentra sepatu Cibaduyut Bandung lebih berani mengambil resiko dan memperhatikan kerja karyawannya, sehingga perusahaan yang paling efektif yang diukur dari variabel Orientasi Kewirausahaan dan Budaya Organisasi dapat meningkatkan Kinerja perusahaan yang lebih maksimal.